

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak memberikan perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat, sehingga manusia perlu mempersiapkan diri untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan tersebut. Salah satu upaya dalam mempersiapkan manusia yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut yaitu melalui Pendidikan. Dalam UU No. 23 Tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Proses belajar dan mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai suatu tujuan. Proses belajar mengajar memiliki makna yang tidak bisa dipisahkan antara siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai pengajar. Dalam pembelajaran geografi khususnya dalam proses belajar mengajar memiliki banyak sekali media dan bahan pembelajaran yang dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran pada masing-masing bidang studi. Pada dasarnya, media pembelajaran dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk semua jenjang, termasuk upaya penggunaan media sosial Instagram untuk meningkatkan motivasi belajar geografi.

Melalui pembelajaran geografi siswa diberikan bekal kemampuan serta sikap yang rasional dalam menghadapi fenomena-fenomena yang terjadi di permukaan bumi dan pengaruh fenomena tersebut terhadap kehidupan manusia, serta permasalahan yang timbul akibat adanya interaksi manusia dan lingkungan tempat tinggalnya. Berkaitan dengan bidang studi geografi, maka guru dituntut mempunyai kualitas dalam hal pengetahuan, keterampilan, disiplin, membimbing, dan mendidik sehingga proses belajar mengajar

Agnes Sri Pertiwi, 2022

PEMANFAATAN REELS INSTAGRAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMAN 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat berlangsung dengan baik.

Pembelajaran new normal yang saat ini dilakukan akibat pandemi covid-19 memicu banyak perubahan yang terjadi pada sistem Pendidikan di Indonesia, hampir seluruh kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh seluruh sekolah menggunakan sistem daring atau maupun luring, sehingga siswa tidak perlu datang ke sekolah dan cukup memanfaatkan perangkat elektronik seperti handphone dan laptop serta jaringan internet yang memadai untuk bisa berinteraksi dengan guru saat kegiatan belajar mengajar secara daring dilakukan, meskipun sesekali peserta didik dapat datang ke sekolah jika ada kegiatan belajar praktik. Perubahan sistem tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap proses belajar siswa, sehingga banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi dan semangatnya dalam belajar (Cahyani dkk, 2020).

Media dan sumber ajar tentu saja sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dari segi media, beberapa media yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya media cetak, media elektronik, dan juga peta (Kreyenbuhl, 1991). Sumber belajar dapat berupa hal-hal yang dapat mendukung pembelajaran dan mencakup semua kemungkinan sumber yang dapat digunakan guru untuk mewujudkan perilaku belajar (Dageng, 1990). Perkembangan teknologi banyak memberikan alternatif media dan sumber ajar yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, salah satu bentuk dari perkembangan teknologi tersebut ialah penggunaan media dan sumber ajar media sosial berupa platform Instagram.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang berfungsi sebagai platform berbagi foto dan video. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk dapat mengambil, mengedit, dan membagikan foto dan video kepada sesama pengikut (*followers*). Komunikasi antar sesama pengguna Instagram dapat dilakukan dengan memberikan tanda suka (*like*) serta mengomentari video atau foto yang dibagikan. Salah satu fitur unggulan yang sering digunakan pengguna instagram saat ini adalah fitur *reel Instagram* berupa fitur pengunggahan video dengan durasi pendek yang dapat ditonton oleh sesama pengguna dan pengikut di Instagram.

Agnes Sri Pertiwi, 2022

PEMANFAATAN REELS INSTAGRAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMAN 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan adanya platform Instagram dan fitur *reels Instagram* didalamnya, pembelajaran geografi dapat dibuat semenarik mungkin dengan memberikan materi berupa video yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa sehingga siswa diharapkan memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi untuk belajar geografi. Seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya, dalam kegiatan pembelajaran media dan sumber ajar memiliki peran yang penting sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung serta untuk mencapai kriteria ketuntasan dalam pembelajaran.

Motivasi belajar geografi yang dimaksud menurut (Wijiningtyas, 2016) terbagi kedalam beberapa bentuk, diantaranya : (a) dalam bentuk merasakan manfaat belajar geografi, (b) dukungan orang tua, (c) cita-cita yang terinspirasi dari pelajaran geografi, (d) keinginan yang kuat menjadi siswa yang berprestasi, (e) mengikuti kelas olimpiade geografi, (f) merasa senang saat pelajaran geografi, (g) aktif pelajaran geografi di kelas, (h) takut mendapatkan nilai ulangan yang jelek, (i) belajar sungguh-sungguh sebelum ulangan geografi, (j) mempunyai tanggung jawab belajar dan ingin membanggakan orang tua, (k) mempunyai kebiasaan belajar geografi secara rutin di rumah, (l) yakin mendapatkan nilai geografi yang bagus, (m) mengikuti kelas tambahan belajar di luar rumah, berfikir kritis saat pelajaran geografi, (n) mempunyai perasaan bersaing dengan teman-teman sekelas, dan (o) merasa tertantang ingin lebih banyak belajar geografi.

Ada beberapa permasalahan yang terjadi di SMAN 11 Bandung. Sebelumnya, pada saat peneliti melakukan pengamatan ketika praktik pengenalan lingkungan satuan Pendidikan lapangan (PPLSP), menemukan beberapa kendala pada saat pembelajaran geografi berlangsung. Dalam pengamatan ini, peneliti mengamati sikap siswa saat proses belajar mengajar didapati siswa kurang antusias dan termotivasi saat menerima pelajaran dari guru. Siswa hanya berusaha untuk memenuhi kehadiran di kelas tanpa memiliki motivasi untuk belajar. Pada saat pembelajaran daring berlangsung pun, banyak siswa yang kurang antusias dalam menerima pelajaran dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, karena media dan bahan ajar yang digunakan hanya terbatas pada buku pegangan siswa dan powerpoint materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Agnes Sri Pertiwi, 2022

PEMANFAATAN REELS INSTAGRAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMAN 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perkembangan zaman memberikan dampak terhadap berbagai aspek dalam bidang Pendidikan, termasuk guru. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai media dan sumber ajar yang *inovatif* bagi pembelajaran geografi disekolah, jika guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dengan baik, siswa pun dapat mengakses media dan sumber ajar tersebut dengan mudah karena hampir seluruh siswa di SMAN 11 Bandung memiliki *handphone* dan dapat memberikan pengaruh dan manfaat yang baik dalam penggunaannya.

Guru dapat memotivasi siswa untuk tidak hanya mengakses dan menyimpan hal-hal yang bersifat pribadi pada *handphone* mereka, akan tetapi dapat mengakses dan menyimpan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran geografi disekolah melalui platform Instagram dan fitur *reels Instagram*. Siswa dapat mengakses dan menyimpan video yang ada pada *reels Instagram* lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan membuka buku paket. Selain itu, reels Instagram diharapkan menjadi media dan sumber ajar yang dapat digunakan saat belajar. hasil penelitian dari Indah (2019) Media sosial Instagram diklaim berdampak 'kuat' terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian Ramdhani (2019) mengemukakan bahwa media sosial instagram sebagai media pembelajaran fisika bermanfaat untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “Pemanfaatan *Reels Instagram* Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas XI IPS SMAN 11 Bandung”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar peneliti lebih memfokuskan penelitian pada hal-hal berikut :

1. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dibatasi pada kompetensi dasar berupa Posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.
2. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMAN 11 Bandung, tahun ajaran 2022/2023

Agnes Sri Pertiwi, 2022

PEMANFAATAN REELS INSTAGRAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMAN 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan *reels instagram* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan Batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa menggunakan sumber belajar *reels Instagram* dalam pembelajaran geografi di kelas XI SMAN 11 Bandung ?
2. Bagaimanakah motivasi penggunaan sumber belajar *ppt bernarasi* dalam pembelajaran geografi di kelas XI SMAN 11 Bandung ?
3. Apakah ada perbedaan dengan membandingkan motivasi belajar antara kelompok siswa yang menggunakan *reels instagram* dengan *ppt bernarasi* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, tujuan yang dingin dicapai ialah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa menggunakan media *reels Instagram* dalam pembelajaran geografi di kelas XI SMAN 11 Bandung.
2. Untuk mengetahui motivasi penggunaan sumber belajar *ppt bernarasi* dalam pembelajaran geografi di kelas XI SMAN 11 Bandung
3. Untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar antara kelompok siswa yang menggunakan *reels instagram* dengan *ppt bernarasi*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam Pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih kepada guru dan murid untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan strategi pembelajaran geografi untuk melihat setiap proses-proses yang menarik dalam pembelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

Agnes Sri Pertiwi, 2022

PEMANFAATAN REELS INSTAGRAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMAN 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan kepada guru dalam menentukan strategi untuk mengajar yang lebih inovatif. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam memotivasi siswa mempelajari geografi, dapat membimbing siswa dalam mencari informasi dan materi pada Instagram, dan mengakses fitur *reels Instagram* untuk menjadikan media dan sumber bahan ajar serta penugasan terhadap siswa sehingga penggunaan gadget pada siswa dapat memberikan manfaat yang lebih.

1.6 Struktur Penulisan Skripsi

Penulis menyusun struktur organisasi skripsi untuk menyusun penelitian secara sistematis. Adapun sistematika dalam penulisannya disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab pembuka ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab kajian pustaka ini memuat teori-teori yang relevan, pendapat para ahli sebagai landasan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, serta posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi analisis dari temuan penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang diselaraskan dengan teori-teori yang ada serta data-data yang mendukung.

BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini berisikan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai solusi dari permasalahan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini.

1.7 Definisi Operasional Variabel

1. Pemanfaatan Reels Instagram sebagai sumber belajar

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial media yang populer pada saat ini dikalangan pengguna telepon pintar (Smartphone). Nama Instagram diambil dari kata “Insta” yang

Agnes Sri Pertiwi, 2022

PEMANFAATAN REELS INSTAGRAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMAN 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

asalnya “Instan” dan “gram” dari kata “telegram” (Ghazali, 2016). Adapun fitur *reels instagram* bisa diartikan sebagai sebuah media audio visual yang dapat memberikan penjelasan dalam bentuk video dengan suara yang bisa mengambil bentuk suara seperti musik maupun narasi yang berkaitan dengan isi video tersebut yang digunakan sebagai sumber dalam pembelajaran geografi.

2. Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal siswa untuk mempelajari perilaku, biasanya menggunakan beberapa indikator atau faktor pendukung. Indikator-indikator tersebut meliputi adanya keinginan untuk sukses, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, harapan dan aspirasi untuk masa depan, penghargaan untuk belajar, dan lingkungan yang kondusif untuk belajar.”